

HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANGTUA DENGAN PERKEMBANGAN MORAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI KORONG SALISIKAN NAGARI SUNGAI BULUAH TIMUR BATANG ANAI

Indri Desvita^{1,2}, Ismaniar¹

¹Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

²Indridesvita19@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the low moral development of children, this is evidenced by their behavior in everyday life and can distinguish good or bad deeds. This is thought to be caused by several factors, one of which is the lack of parental attention to children. This study aims to see a picture of parental attention, to see a picture of early childhood moral development and the relationship between parental attention and moral development of children aged 5-6 years in Korong Salisikan Nagari Sungai Buluah Timur Batang Anai. This type of research is descriptive correlational. The population in this study parents who have early childhood are 43 people. The sampling technique used simple random sampling technique as many as 35 people. The data collection technique used was a questionnaire or questionnaire, while the data analysis used the percentage formula and the product moment. The results showed that the description of parental attention to children was in the low category, the description of early childhood moral development was in the low category and there was a significant relationship between parental attention and moral development of early childhood in Korong Salisikan Nagari Sungai Buluah Timur Batang Anai.

Keywords: *parental attention, early childhood moral development*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki pengaruh besar terhadap diri seseorang. Pendidikan bisa meningkatkan pengetahuan dan mengubah kehidupan seseorang menjadi lebih baik. Oleh karena itu pendidikan sangat penting karena semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula kualitas hidupnya dan dihargai oleh orang lain.

Jalur pendidikan yaitu sarana yang akan ditempuh oleh peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam sebuah proses pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan. Terdapat 3 jalur pendidikan di Indonesia ialah pendidikan formal, informal juga nonformal. Pendidikan formal ialah jalur pendidikan bertingkat mulai semenjak SD (Sekolah Dasar) hingga perguruan tinggi, sedangkan pendidikan informal yakni pendidikan berlangsung sepanjang hidup yang merupakan dasar pembentukan perilaku untuk mendapatkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan Zuhriana, Jamaris, and Irmawita (2018), dan pendidikan nonformal yaitu pendidikan tidak berada dalam sistem pendidikan formal untuk mencapai tujuan belajar yang diberikan kepada warga belajar (Yuse, Jamaris, & Ismaniar, 2018).

Pendidikan nonformal memiliki jenis-jenis pendidikan salah satunya ialah pendidikan anak usia dini (PAUD). Pendidikan anak usia dini (PAUD) yaitu wujud pendidikan nonformal dalam memberikan patokan agar mengembangkan kemampuan anak (Latifah, Ismaniar, & Sunarti, 2018).

Adapun tujuannya untuk menumbuhkan segala macam kemampuan dalam rangka mempersiapkan anak agar bisa beradaptasi dengan lingkungan selanjutnya (Ramadani, Ismaniar, & Sunarti, 2018).

Anak usia dini dimulai dari rentang usia 0 sampai 6 tahun, mereka mengalami masa perkembangan fisik ataupun mental yang memerlukan perhatian dan pemberian bantuan yang baik. Masa usia dini disebut dengan masa emas (golden age) karena anak menjalani perubahan yang pesat. Pada usia ini berbagai aspek perkembangan anak mengalami proses perkembangan salah satunya yaitu perkembangan moral.

Menurut Santrock dalam Desmita (2011), perkembangan moral yaitu perkembangan yang berhubungan dengan norma-norma dan konvensi mengenai apa yang sebaiknya dilakukan oleh individu dalam berinteraksi dengan individu lainnya. Selain itu anak yang perkembangan moralnya baik memiliki karakteristik-karakteristik tertentu. Adapun karakteristik perkembangan moral anak yang dikemukakan oleh Wahyuningsih (2003) yaitu 1) Mempunyai sifat amanah, jujur dan patuh, 2) Penyayang, elok kepada orang lain, dan lapang dada 3) Mempunyai jiwa bertanggung jawab, disiplin serta pekerja keras, 4) Bisa menghadapi tekanan-tekanan dan mandiri, 5) Tidak mementingkan diri sendiri, murah hati dan mampu memberi, 6) Sopan dan santun, 7) Menghormati orangtua dan orang yang lebih tua darinya, 8) Pemaaf dan tidak mau balas dendam, 9) Pemberani dan 10) Damai dan tenang.

Terdapat pula bentuk moral anak usia 5-6 tahun yang terdapat di dalam kurikulum 2013 antara lain 1) Berperilaku sopan dan peduli baik melalui ucapan maupun tingkah laku spontan seperti mengucapkan permintaan maaf, permissi dan ucapan terimakasih, 2) Mau menolong orangtua, 3) Bertegur sapa dan mau bersalam ketika berjumpa dengan orang yang usianya lebih tua, 4) Memiliki perilaku yang sesuai dengan nilai dan aturan-aturan misalnya tidak suka bertengkar dan tidak berbuat bohong.

Hasil pengamatan peneliti saat kegiatan KKL (Kuliah Kerja Lapangan) selama bulan September-Desember tahun 2019 di Korong Salisikan Nagari Sungai Buluah Timur, Batang Anai terhadap 10 orang anak usia 5-6 tahun. Peneliti melihat bahwa perkembangan moral anak banyak belum berkembang secara maksimal. Sesuai dengan perkembangannya sebagaimana diungkapkan di atas diantara perkembangan moral anak yang diamati anak tidak sopan, belum bisa membedakan perbuatan yang baik dan buruk seperti berkata kotor ketika bertengkar dengan temannya, sering berkata kasar, tidak saling tolong menolong, tidak mau berbagi mainan dengan temannya, saling mengejek, mengganggu teman, dan tidak menghormati orang yang lebih tua darinya.

Untuk lebih jelasnya hasil observasi awal peneliti tentang perkembangan moral anak dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil pengamatan peneliti di lapangan terhadap perkembangan moral anak usia 5-6 tahun terhadap 10 orang anak di Korong Salisikan Nagari Sungai Buluah Timur Batang Anai

No	Aspek yang dilihat	Pencapaian Perkembangan		
		Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
1	Anak dapat membedakan perbuatan baik dan buruk	6	3	1
2	Ana Anak dapat menghormati orang yang lebih besar	5	4	1
3	Ana Anak berperilaku sopan dan santun	7	3	0
4	Ana Anak memiliki sikap tanggungjawab	6	2	2

Dari tabel di atas tampak bahwa perkembangan moral anak dapat digolongkan masih rendah terlihat dari aspek-aspek yang diamati bahwa jumlah anak yang belum berkembang lebih tinggi dari pada anak yang dalam tahap mulai berkembang dan berkembang sesuai dengan harapan. Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan saudari Viona bulan Juli 2020, selaku warga di Korong Salisikan Nagari Sungai Buluah Timur Batang Anai. Ia mengatakan bahwa anak-anak usia dini

perkembangan moral kurang baik seperti suka berbohong ketika melakukan kesalahan, berkata kotor, tidak mau mendengarkan jika dinasehati dan kurang menghargai orang yang lebih tua darinya.

Menurut Bern dalam Lutfia et al., (2014); Putri (2017) bahwa faktor yang mempengaruhi perkembangan moral anak antara lain karena konteks situasi, konteks individu dan konteks sosial. Dalam konteks sosial ini disebabkan oleh keluarga. Keluarga bisa diartikan sebagai sebuah kesatuan kelompok dimana setiap individu saling membutuhkan dan ketergantungan antara satu dengan lainnya untuk kepentingan dan tanggung jawab bersama. Lingkungan keluarga mempunyai tanggung jawab dan berperan untuk memberikan perhatian dan pendidikan moral bagi anak. Dijelaskan oleh Winda, Suryani, & Muis (2008), orangtua hendaknya selalu memperhatikan dan mengawasi spiritual dan moral anak dengan mengajak anak untuk melakukan perbuatan yang baik.

Perhatian orangtua kepada anak ialah pemberian bimbingan, memberikan nasehat dan pengawasan berupa bentuk usaha-usaha pemenuhan segala kebutuhan dan pemberian kasih sayang serta dorongan kearah perkembangannya. Menurut Kartono (2001), perhatian orangtua yaitu pemusatan tenaga psikis atau sedikit banyaknya kesadaran yang mencakup aktifitas yang dilakukan orangtua kepada anaknya. Bentuk perhatian orangtua dapat berupa pemberian bimbingan. Bimbingan yang diberikan kepada anak sangat penting karena anak masih dalam tahap labil, orangtua harus memberikan nasihat kepada anak ketika perbuatannya tidak sesuai dengan norma-norma. Selain itu orangtua harus mengawasi segala kegiatan anak baik di rumah maupun di luar rumah agar perkembangannya bisa optimal.

Namun kadang orangtua kurang memperhatikan perkembangan moral anak, acuh tak acuh dan sibuk bekerja. Orangtua jarang menegur jika anak pulang terlambat dari sekolah, tidak menghukum anak ketika salah, tidak membimbing dan menasehati anak. Banyak orangtua berfikir bahwa tanggungjawab dalam mengembangkan perkembangan moral anak hanya dilakukan di sekolah saja. Padahal anak lebih banyak menghabiskan waktu di rumah dari pada sekolah sehingga perkembangan moral anak tidak diperhatikan.

Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti ingin meneliti tentang Hubungan Antara Perhatian Orangtua dengan Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di Korong Salisikan Nagari Sungai Buluah Timur Batang Anai.

METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Adapun perhatian orangtua sebagai variabel (x) dan perkembangan moral anak usia 5-6 tahun sebagai variabel (y). Populasi dalam penelitian ini orangtua yang memiliki anak usia dini berjumlah 43 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling sebanyak 35 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Prosedur penyusunan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara menyusun angket dan uji coba. Sedangkan analisis data menggunakan rumus persentase dan product moment.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

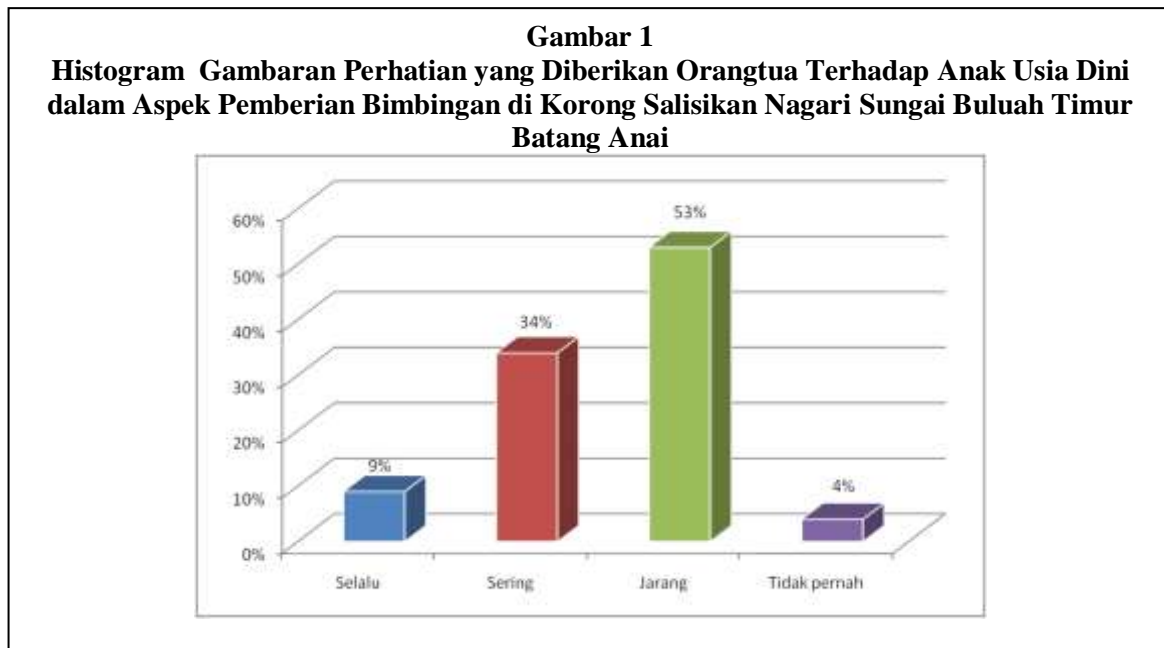
Hasil Penelitian

Gambaran Perhatian yang Diberikan Orangtua Terhadap Anak Usia Dini Di Korong Salisikan Nagari Sungai Buluah Timur Batang Anai

Hasil penelitian mengenai perhatian yang diberikan oleh orangtua di Korong Salisikan Nagari Sungai Buluah Timur Batang Anai, peneliti melihat dari tiga indikator yaitu pemberian bimbingan, memberikan nasehat dan pengawasan terhadap anak.

Pemberian bimbingan

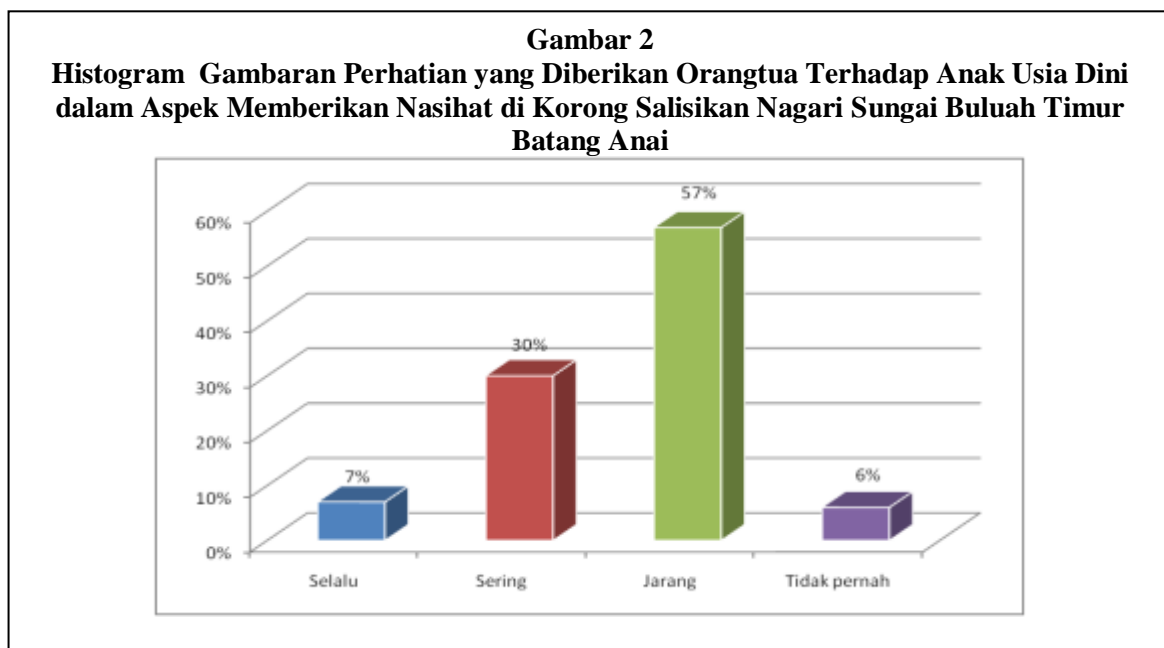
Gambaran perhatian orangtua yang berkaitan dengan pemberian bimbingan terdiri dari 4 item. Untuk lebih jelasnya lihat diagram dibawah ini



Dari diagram tersebut dijelaskan perhatian orangtua pada aspek pemberian bimbingan dari 35 responden yang memilih alternatif jawaban jarang dengan angka paling tinggi yaitu sebesar 53%. Artinya perhatian orangtua dalam aspek pemberian bimbingan di Korong Salisikan Nagari Sungai Buluah Timur Batang Anai masih dikategorikan jarang dilakukan oleh orangtua terhadap anaknya.

Memberikan Nasihat

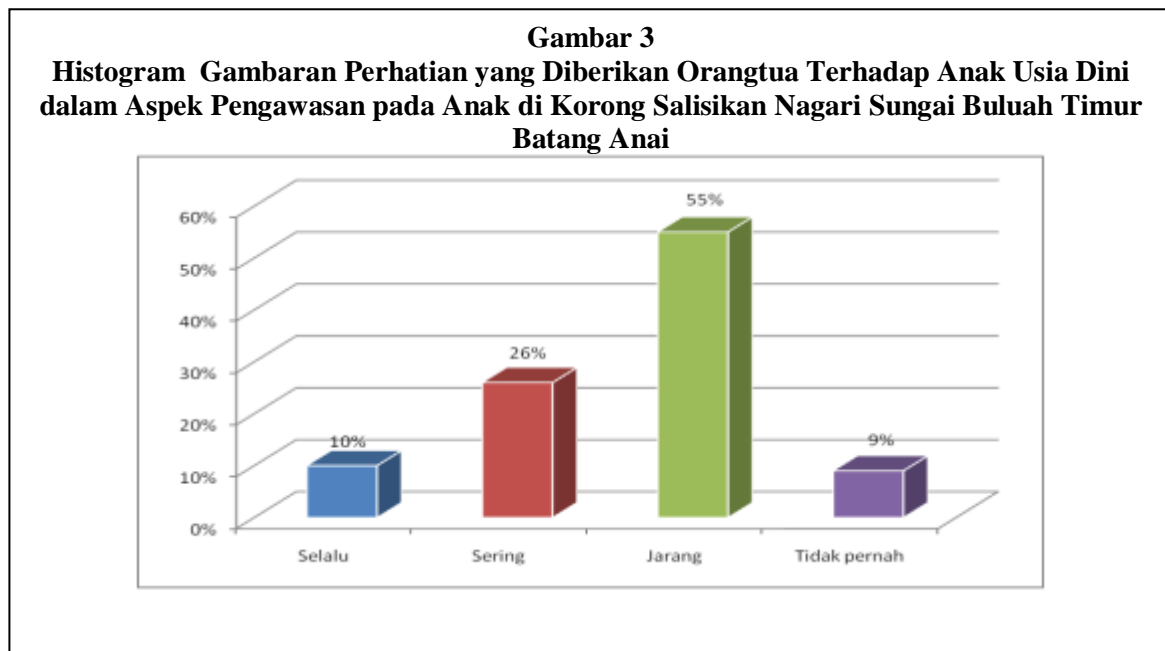
Gambaran perhatian orangtua pada aspek memberikan nasihat dengan menyebarkan angket kepada 35 responden diungkap dari 5 item pernyataan. Perhatikan diagram dibawah ini



Berdasarkan diagram tersebut menunjukkan perhatian orangtua pada aspek memberikan nasihat dari 35 responden yang memilih alternatif jawaban jarang dengan angka paling tinggi yaitu sebesar 57%. Yang dapat diartikan bahwa perhatian orangtua dalam aspek memberikan nasihat di Korong Salisikan Nagari Sungai Buluh Timur Batang Anai dikategorikan jarang dilakukan oleh orangtua terhadap anaknya.

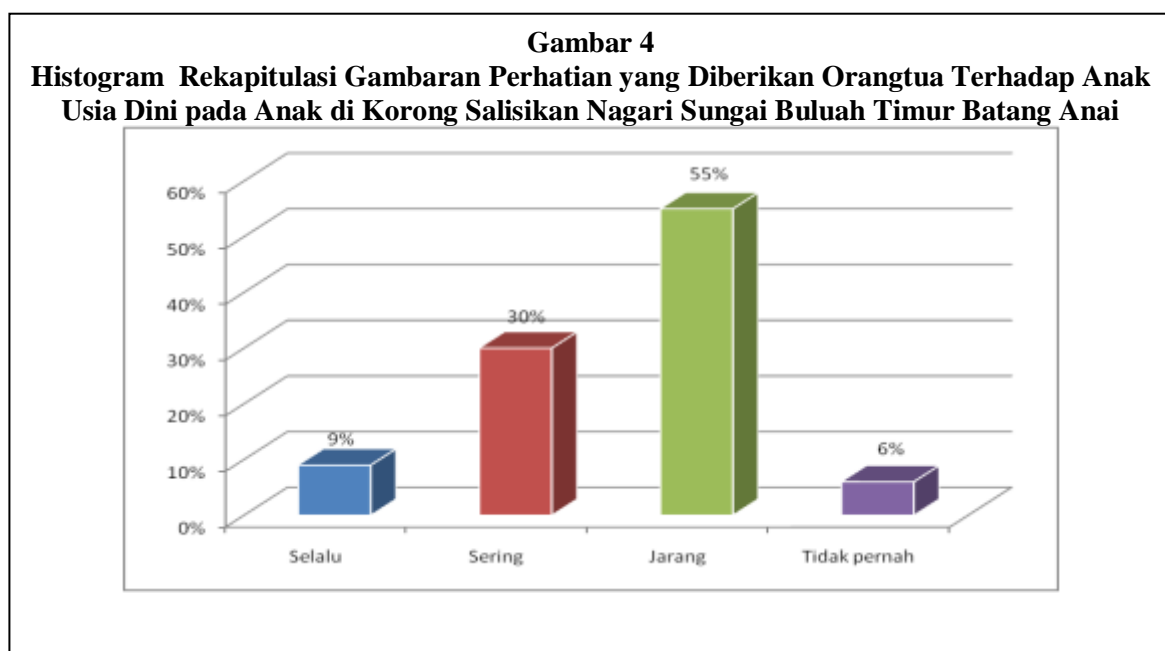
Pengawasan Pada Anak

Gambaran perhatian orangtua pada aspek pengawasan pada anak dengan menyebarkan angket kepada 35 responden yang diungkap dari 5 item pernyataan. Perhatikan diagram dibawah ini



Berdasarkan diagram tersebut menunjukkan perhatian orangtua pada aspek pengawasan terhadap anak dari 35 responden yang memilih alternatif jawaban jarang dengan angka paling tinggi yaitu sebesar 55%. Yang dapat diartikan bahwa perhatian orangtua dalam aspek pengawasan terhadap anak di Korong Salisikan Nagari Sungai Buluh Timur Batang Anai dikategorikan jarang dilakukan oleh orangtua.

Rekapitulasi perhatian oleh orangtua di Korong Salisikan Nagari Sungai Buluh Timur Batang Anai



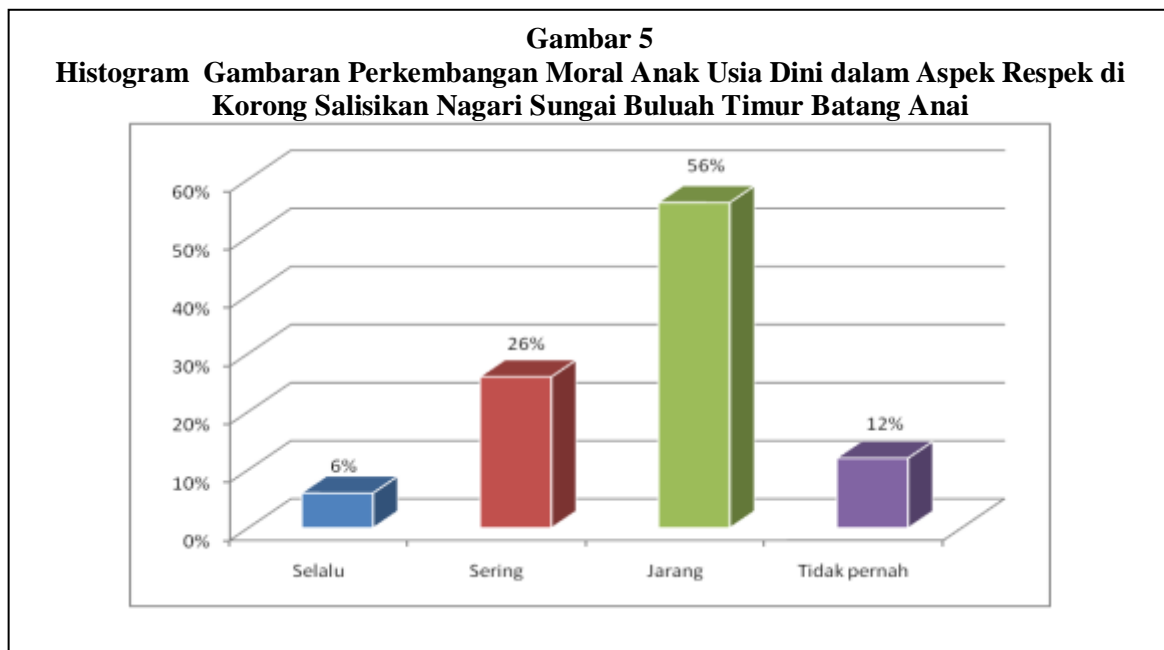
Berdasarkan tabel diatas menunjukkan perhatian orangtua terhadap anaknya di Korong Salisikan Nagari Sungai Buluah Timur Batang Anai terhadap anak dari 35 responden dikategorikan kurang karena jarang dalam pemberian bimbingan, nasihat dan pengawasan terhadap anak. Dapat dilihat pada hasil persentase responden memilih alternatif jawaban jarang dengan angka paling tinggi yaitu sebesar 55%. Yang dapat disimpulkan bahwa perhatian orangtua kepada anak usia dini di Korong Salisikan Nagari Sungai Buluah Timur Batang Anai kurang karena orangtua jarang memberikan bimbingan, nasihat dan pengawasan kepada anaknya.

Gambaran Perkembangan Moral Anak Usia Dini di Korong Salisikan Nagari Sungai Buluah Timur Batang Anai

Data tentang perkembangan moral anak usia dini di Korong Salisikan Nagari Sungai Buluah Timur Batang Anai, dari angket yang sudah disebarakan kepada responden penelitian sebanyak 35 orang yaitu pada aspek respek, hati nurani dan toleran

Respek

Gambaran perkembangan moral anak usia dini pada aspek respek, didapatkan dengan menyebarkan angket kepada 35 responden yang diungkap dari 7 item pernyataan.

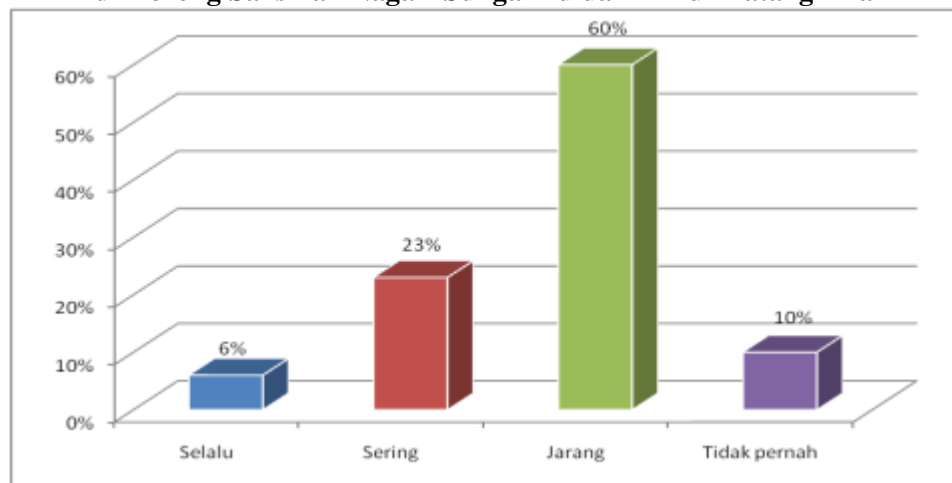


Berdasarkan diagram tersebut menunjukkan perkembangan moral anak usia dini aspek respek dari 35 responden dikategorikan rendah dapat dilihat pada hasil persentase responden memilih alternatif jawaban jarang dengan angka paling tinggi yaitu sebesar 56%. Yang dapat diartikan bahwa perkembangan moral anak usia dini aspek respek di Korong Salisikan Nagari Sungai Buluah Timur Batang Anai bahwa anak memiliki moral yang masih rendah.

Hati Nurani

Gambaran perkembangan moral anak usia dini pada aspek hati nurani, didapatkan dengan menyebarkan angket kepada 35 responden yang diungkap dari 5 item pernyataan.

Gambar 6
Histogram Gambaran Perkembangan Moral Anak Usia Dini dalam Aspek Hati Nurani di Korong Salisikan Nagari Sungai Buluah Timur Batang Anai

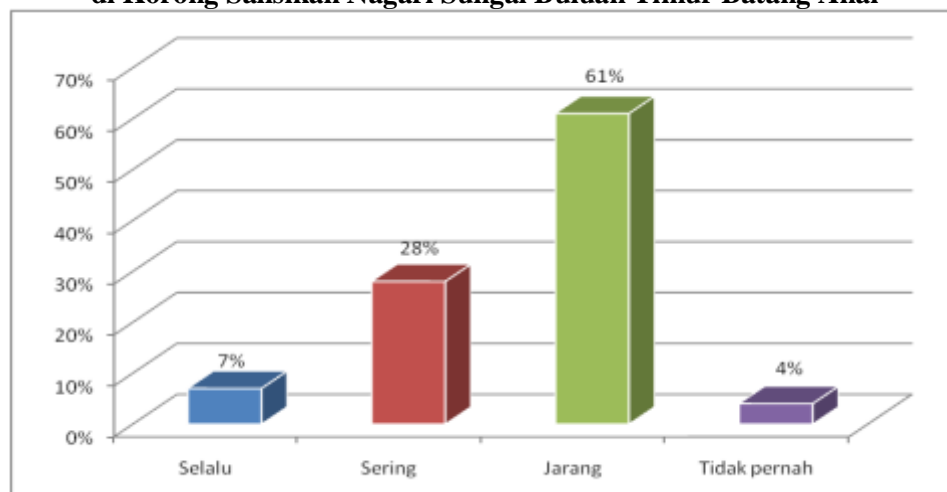


Berdasarkan diagram tersebut menunjukkan perkembangan moral anak usia dini aspek hati nurani dari 35 responden dikategorikan rendah dapat dilihat pada hasil persentase responden memilih alternatif jawaban jarang dengan angka paling tinggi yaitu sebesar 60%. Yang dapat diartikan bahwa perkembangan moral anak usia dini aspek hati nurani di Korong Salisikan Nagari Sungai Buluah Timur Batang Anai bahwa anak memiliki moral yang masih rendah.

Toleran

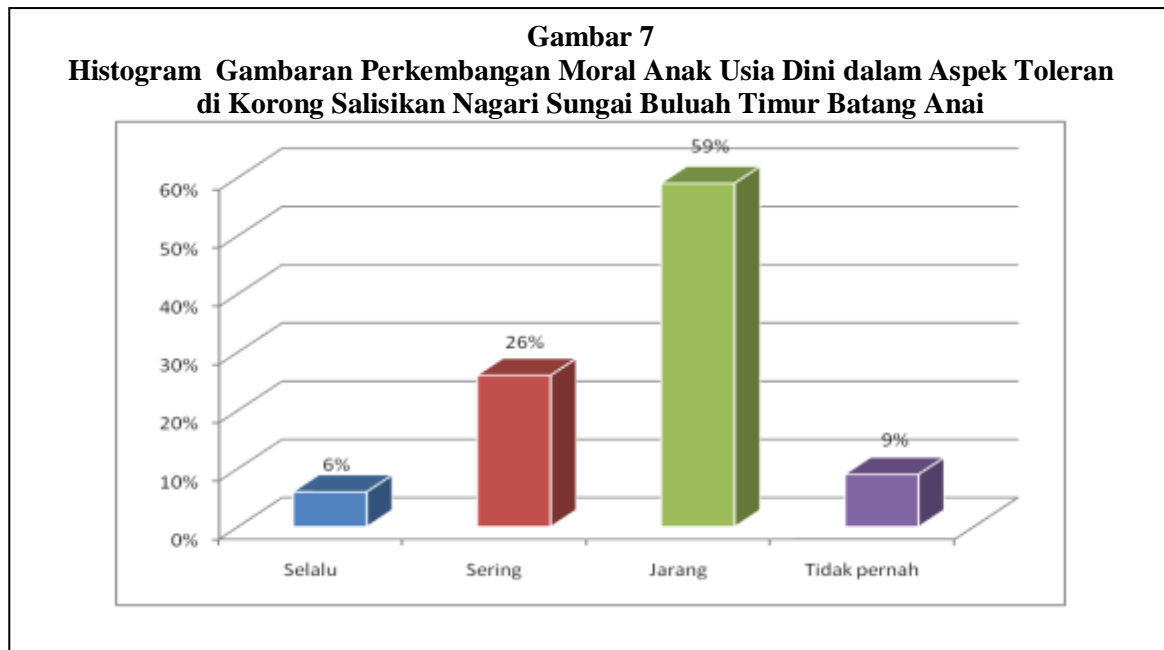
Gambaran perkembangan moral anak usia dini pada aspek toleran dengan menyebarkan angket kepada 35 responden yang diungkap dari 4 item pernyataan.

Gambar 7
Histogram Gambaran Perkembangan Moral Anak Usia Dini dalam Aspek Toleran di Korong Salisikan Nagari Sungai Buluah Timur Batang Anai



Berdasarkan diagram tersebut menunjukkan perkembangan moral anak usia dini aspek toleran dari 35 responden bahwa 7% menjawab selalu, sedangkan 28% menjawab sering, 61% menjawab jarang dan 4% menjawab tidak pernah. Maka paling tinggi memilih jawaban jarang dengan persentase yaitu sebesar 61%. Yang dapat diartikan bahwa perkembangan moral anak usia dini aspek toleran di Korong Salisikan Nagari Sungai Buluah Timur Batang Anai bahwa anak memiliki moral yang masih rendah atau belum berkembang.

Rekapitulasi Perkembangan Moral Anak Usia Dini di Korong Salisikan Nagari Sungai Buluah Timur Batang Anai



Dari tabel diatas menunjukkan perkembangan moral anak usia dini di Korong Salisikan Nagari Sungai Buluah Timur Batang Anai terhadap anak dari 35 responden dikategorikan masih rendah. Dapat dilihat pada hasil persentase responden memilih alternatif jawaban jarang dengan angka paling tinggi yaitu sebesar 59%. Yang dapat disimpulkan bahwa perkembangan moral anak usia dini di Korong Salisikan Nagari Sungai Buluah Timur Batang Anai masih rendah.

Hubungan Antara Perhatian Orangtua Dengan Perkembangan Moral Anak Usia Dini di Korong Salisikan Nagari Sungai Buluah Timur Batang Anai

Hasil pengolahan data yang telah dilakukan didapatkan rhitung 0,662 dan nilai tersebut dikalkulasikan dengan rtabel 0,334 dengan N= 35. Dilihat dari kalkulasi tersebut bahwa nilai rhitung lebih besar dari pada rtabel (rhitung > rtabel). Apabila rhitung lebih besar dari pada rtabel maka H0 ditolak sebaliknya H1 diterima. Jadi bisa diambil kesimpulannya bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan perkembangan moral anak usia dini di Korong Salisikan Nagari Sungai Buluah Timur Batang Anai. Apabila perhatian orangtua yang diberikan kurang maka perkembangan moral juga akan rendah atau kurang dan sebaliknya karena kedua variabel tersebut saling berhubungan.

Pembahasan

Gambaran Perhatian Orangtua di Korong Salisikan Nagari Sungai Buluah Timur Batang Anai

Temuan penelitian menunjukkan bahwa gambaran perhatian orangtua terhadap anak berada pada kategori rendah. Hal ini dapat dilihat bahwa banyak responden yang memilih menjawab jarang. Dapat dideskripsikan bahwa sebagian besar orangtua masih jarang atau kurang memberikan perhatian kepada anak baik dalam pemberian bimbingan, memberikan nasihat dan pengawasan hanya sebagian kecil yang selalu atau sering memberikan perhatian kepada anaknya.

Setiap keluarga memiliki kewajiban dalam memberikan perhatian dan pendidikan bagi anaknya. Keluarga menurut Ismaniar (2020), adalah sekumpulan individu yang terdiri dari kepala keluarga dan anggota memiliki ikatan pernikahan dan satu tempat tinggal serta memiliki tujuan yang jelas. Keluarga atau orangtua memiliki kewajiban dalam memberikan perhatiannya kepada anak. Adapun Perhatian orangtua menurut Sudiawati dalam Melati, Setiawati, & Solfema (2018) ialah pemusatan tenaga atau aktivitas jiwa dari orangtua dalam melakukan pengawasan dan memberikan bimbingan yang dialami oleh anak. Orangtua ialah contoh yang baik bagi anak untuk perkembangannya. Anak harus diberikan bimbingan, nasihat dan pengawasan. Sehingga anak merasa nyaman dan diperhatikan oleh orangruea.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ketika orangtua mengajarkan anaknya mempunyai moral baik, maka orangtua harus memperhatikan perkembangan perilaku mereka.

Gambaran Perkembangan Moral Anak Usia Dini di Korong Salisikan Nagari Sungai Buluah Timur Batang Anai

Temuan penelitian menunjukkan bahwa gambaran perkembangan moral anak usia dini berada pada kategori rendah. Hal ini dapat dilihat dari pengamatan dan pernyataan dari orangtua bahwa banyak yang memilih menjawab jarang yang artinya perkembangan moral anak masih rendah. Perkembangan moral menurut Desmita dalam Nurjanah (2018), yaitu perkembangan saling berhubungan sesuai peraturan tentang apa yang dikerjakan individu yang berinteraksi dengan individu lain. Wiyani & Irham (2014), menjelaskan tingkat pencapaian perkembangan moral pada anak usia dini usia 5-6 tahun yaitu anak mengerti tentang perilaku terpuji misalnya berkata jujur, suka membantu, sopan dan hormat. Adapun aspek perkembangan moral menurut Borba dalam Raihana & Wulandari (2016); Wulandari & Fitriana (2006), antara lain respek, nurani dan toleransi. Perkembangan moral merupakan aspek penting dalam menentukan perilaku anak agar diterima oleh masyarakat kemudian hari. Oleh karena itu orangtua harus memberikan contoh yang baik agar moral anak baik pula.

Jadi disimpulkan bahwa perkembangan moral anak usia dini di Korong Salisikan Nagari Sungai Buluah Timur Batang Anai dalam aspek respek, hati nurani dan toleran termasuk kedalam kategori rendah. Hal ini terjadi disebabkan karena perhatian orangtua masih kurang. Oleh karena itu orangtua harus memberikan perhatian yang cukup agar perkembangan moral anak meningkat dan jauh lebih baik.

Hubungan Perhatian Orangtua dengan Perkembangan Moral Anak Usia Dini di Korong Salisikan Nagari Sungai Buluah timur Batang Anai

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan perkembangan moral anak usia dini di Korong Salisikan Nagari Sungai Buluah Timur. Hasil pengujian hipotesis variabel (X) yaitu perhatian orangtua dengan variabel (Y) yaitu perkembangan moral anak usia dini terdapat hubungan yang signifikan dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$. dalam hal ini terlihat perhatian orangtua terhadap anak pada kategori rendah, dan perkembangan moral juga berada pada kategori rendah.

Sebuah keluarga yang juga disebut dengan orangtua memiliki pengaruh yang sangat besar pada pekembangan dan pertumbuhan anak apalagi pada usia dini. Banyak peran yang dilakukan orangtua dalam menyiapkan anak untuk menatap masa depan agar lebih baik dan orangtua merupakan guru yang akan mengajarkan anaknya tentang hukum-hukum dan prinsip kehidupan (Ismaniar, 2018). Orangtua bukan hanya mendidik dan membimbing anak namun juga memberikan perhatian karena sangat berhubungan dengan perkembangan moral anak. Ini dijelaskan oleh Hurlock (1978), jika orangtua memperhatikan anak maka ia akan dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan contoh berperilaku sejalan dengan moral yang sudah ditetapkan di lingkungan keluarga.

Jadi dapat disimpulkan bahwa perhatian orangtua sangat berhubungan dengan perkembangan moral anak. Jika orangtua memberikan perhatian yang cukup maka moral anak akan berkembang dengan baik. Namun sebaliknya jika orangtua kurang memberikan perhatian kepada anak maka perkembangan anak akan lambat dan tidak berjalan sesuai yang diharapkan

KESIMPULAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan antara perhatian orangtua dengan perkembangan moral anak usia dini di Korong Salisikan Nagari Sungai Buluah Timur Batang Anai sebagai berikut 1) Gambaran perhatian orangtua di Korong Salisikan Nagari Sungai Buluah Timur Batang Anai masih dikategorikan rendah atau kurang. 2) Gambaran perkembangan moral anak usia dini di Korong Salisikan Nagari Sungai Buluah Timur Batang Anai masih dikategorikan rendah atau kurang. Hal ini dapat dilihat bahwa dalam aspek respek, hati nurani dan toleran masih dikategorikan kurang/rendah dan banyak responden yang memilih menjawab jarang. 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan perkembangan moral anak usia dini di Korong Salisikan Nagari Sungai Buluah Timur Batang Anai.

Saran

Sehubungan dengan kesimpulan penelitian maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran 1) Kepada orangtua, agar perlu meningkatkan pengetahuan dan pengalaman tentang bagaimana memberikan perhatian yang baik kepada anak sehingga perkembangan moral anak dapat berjalan sesuai yang diharapkan. 2) Kepada lembaga pendidikan anak usia dini agar memberikan pengetahuan dan wawasan agar orangtua dapat memberikan perhatian yang baik kepada anak. 3) Kepada penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian berikutnya pada aspek lain yang berkaitan dengan perkembangan moral anak usia dini.

DAFTAR RUJUKAN

- Desmita. (2011). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosda Karya Offset.
- Hurlock, E. B. (1978). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Ismaniar, I. (2018). *Pelatihan Parenting*. Padang: PLS Press.
- Ismaniar, I. (2020). *Model Pengembangan Membaca Awal Anak*. Padang: Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
- Kartono, K. (2001). *Pathologi Sosial 1*. Bandung: Alumni.
- Latifah, L., Ismaniar, I., & Sunarti, V. (2018). Gambaran Penanaman Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini oleh Guru di Lembaga PAUD Adzkiia III Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(1), 50. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i1.9110>
- Lutfia, D., Mardianto, M., & Duryati, D. (2014). Pengaruh Outbound Terhadap Kecerdasan Moral Anak Sekolah Dasar. *Jurnal RAP UNP*, 5(2), 125–135. Retrieved from <file:///C:/Users/ACER/AppData/Local/Temp/6627-13207-1-SM.pdf>
- Melati, P., Setiawati, & Solfema. (2018). Hubungan antara Perhatian yang Diberikan Orang Tua dengan Tingkat Perkembangan Moral Anak Usia Dini. *KOLOKSIUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(1), 79–92. <https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v6i1.8>
- Nurjanah, S. (2018). Perkembangan Nilai Agama Dan Moral (STTPA Tercapai). *Jurnal Paramurobi*, 1(1), 46.
- Putri, K. M. V. H. (2017). *Hubungan antara Pola Asuh Ibu dengan Tingkat Kecerdasan Moral Anak Usia Pra Sekolah 4-6 Tahun di TK Pelita Jaya Surabaya*. Universitas Airlangga. Retrieved from http://repository.unair.ac.id/76491/2/KKC_KK_FKP.N.182-18_Put_h_SKRIPSI.pdf
- Raihana, P. A., & Wulandari, W. (2016). Status Ibu dan Pengaruhnya dalam Kecerdasan Moral Anak Pra Sekolah. *Jurnal Indigenous*, 1(2). Retrieved from <file:///C:/Users/ACER/AppData/Local/Temp/2905-10836-1-PB.pdf>

- Ramadani, S., Ismaniar, I., & Sunarti, V. (2018). Hubungan antara Pengelolaan Lingkungan Belajar dengan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Menurut Wali Murid di PAUD Falamboyan Parit Malintang Kabupaten Padang Pariaman. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(2), 232. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i2.10284>
- Wahyuningsih, W. (2003). *Mengkomunikasikan Moral Kepada Anak*. Jakarta: Gramedia.
- Winda, G., Suryani, L., & Muis, A. (2008). *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wiyani, N. A., & Irham, M. (2014). *Bimbingan & Konseling: Teori dan Aplikasi di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wulandari, N. W., & Fitriana, D. (2006). Kecerdasan Moral di Era Big Data. In *Inovasi Pendidikan di Era Big Data dan Aspek PsikoLoginya*. Malang. Retrieved from http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_951088906344.pdf
- Yuse, A. P., Jamaris, J., & Ismaniar, I. (2018). Penerapan Pembelajaran Orang Dewasa oleh Instruktur Pelatihan Keterampilan Menjahit di SPNF SKB Lima Puluh Kota. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(1), 16. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i1.9199>
- Zuhrina, Z., Jamaris, J., & Irmawita, I. (2018). Hubungan Pengalaman Orang Tua dengan Perilaku Belajar Anak di Rumah di Kuamang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(1), 126. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i1.9487>